

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh persepsi dukungan organisasi, stres kerja, dan komitmen organisasional terhadap *turnover intention*. Pada penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu persepsi dukungan organisasi, stres kerja, dan komitmen organisasi, dan satu variabel dependen yaitu *turnover intention*. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner pada tenaga paramedis di Rumah Sakit Tingkat III Dr. Reksodiwiry Padang sebanyak 169 kuesioner dan hanya 162 kuesioner yang dapat diolah dan dilanjutkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, data diolah dengan menggunakan Microsoft Excel dan IBM SPSS 24.0. Sesuai dengan analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, hipotesis pertama diterima, dimana hasil penelitian menunjukkan persepsi dukungan organisasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *turnover intention* tenaga paramedis. Maka dapat disimpulkan semakin tinggi persepsi dukungan organisasi maka akan semakin rendah tingkat *turnover intention* tenaga paramedis di Rumah Sakit Tingkat III Dr. Reksodiwiry Padang.
2. Berdasarkan hasil penelitian, hipotesis kedua diterima, dimana hasil penelitian menunjukkan stres kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap *turnover intention*. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat stres kerja

tenaga paramedis, maka akan meningkatkan *turnover intention* tenaga paramedis di Rumah Sakit Tingkat III Dr. Reksodiwiry Padang

3. Berdasarkan hasil penelitian, hipotesis ketiga ditolak, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa komitmen organisasional memiliki pengaruh yang negatif tetapi tidak signifikan terhadap *turnover intention* tenaga paramedis di Rumah Sakit Tingkat III Dr. Reksodiwiry Padang.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa temuan implikasi yang dapat bermanfaat bagi Rumah Sakit Tingkat III Dr. Reksodiwiry Padang, antara lain :

1. Hasil penelitian menunjukkan apabila persepsi dukungan organisasi meningkat maka tingkat *turnover intention* tenaga paramedis akan rendah. Untuk meningkatkan persepsi dukungan organisasi dapat dilakukan dengan semakin menciptakan hubungan tenaga kerja yang positif baik antara atasan maupun bawahan. Manajemen disarankan menyelenggarakan pendidikan atau pelatihan seperti seminar kepada tenaga paramedis yang berguna untuk meningkatkan kemampuan kerja tenaga paramedis. Selain itu seminar dan pelatihan ini bisa juga bertujuan untuk menambah semangat dan merasa bahwa mereka dihargai oleh perusahaan. Sehingga mereka memiliki persepsi dukungan organisasi yang baik dan tidak memiliki keinginan untuk keluar dari organisasi ini.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meningkatnya stres kerja maka juga akan meningkatkan tingkat *turnover intention*. Untuk mengurangi stres kerja ini, dapat dilakukan dengan cara meningkatkan hubungan dan komunikasi yang baik antara pimpinan dengan bawahan ataupun antar sesama rekan kerja. Dengan adanya komunikasi yang baik maka akan mengurangi sedikit dampak stres kerja. Selain itu, organisasi juga sebaiknya memberikan fasilitas yang dapat mengurangi stres kerja, seperti halnya membuat sebuah ruangan khusus dimana di ruangan tersebut terdapat beberapa fasilitas seperti *game*, film dan beberapa hiburan lainnya, sehingga tenaga paramedis dapat memanfaatkan waktu istirahatnya dengan baik sehingga dapat mengurangi tingkat stres kerja dan juga mengurangi keinginan untuk keluar dari organisasi ini.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan meningkatnya komitmen organisasional maka akan mengurangi tingkat *turnover intention*. Untuk meningkatkan komitmen organisasional ini bisa dilakukan dengan memberikan *reward* bagi yang memiliki kinerja yang baik,, baik itu reward berupa penghargaan atau apresiasi maupun berupa bonus. Selain itu pimpinan juga harus bisa membuat suasana kerja senyaman mungkin agar para tenaga paramedis merasa nyaman bekerja dan membuat mereka merasa menjadi bagian keluarga dari perusahaan tersebut. Rasa kekeluargaan yang tercipta akan membuat tenaga paramedis lebih baik dalam bekerja dan memberikan hasil yang bagus saat bekerja. Cara membangun rasa kekeluargaan contohnya adalah dengan mengadakan acara *gathering* seperti *outbond* yang mana hasil dari kegiatan ini dapat lebih mengakrabkan antar sesama tenaga kerja maupun

pimpinan. Dengan mensejahterakan tenaga paramedis diharapkan komitmen organisasional dapat meningkat sehingga mereka mempunyai rasa memiliki terhadap perusahaan dan ingin menghabiskan sisa karir mereka dan tidak berniat untuk pindah ke organisasi lain.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman penelitian yang dilakukan pada tenaga paramedis di Rumah Sakit Tingkat III Dr. Reksodiwiryono Padang, peneliti menyadari bahwa penelitian yang dilakukan saat ini masih memiliki sejumlah kelemahan dan kekurangan yang disebabkan oleh adanya keterbatasan yang dimiliki peneliti. Keterbatasan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Sampel pada penelitian ini dikatakan masih terbatas dan masih dalam skala yang relatif kecil, karena ruang lingkupnya hanya tenaga paramedis di Rumah Sakit Tingkat III Dr. Reksodiwiryono Padang.
2. Masih terdapatnya sejumlah variabel yang juga mempengaruhi *turnover intention* yang tidak digunakan pada penelitian ini. Contohnya variabel kepuasan kerja, lingkungan kerja, ataupun *work-family conflict*.
3. Penelitian ini menggunakan kuesioner, dimana terkadang kuesioner ini tidak menunjukkan keadaan responden yang sebenarnya.

5.4 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan agar berguna untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan agar memperluas cakupan sampel.
2. Pada saat penyebaran kuesioner lebih baik pada jam istirahat sehingga bisa dikontrol dalam pengisian kuesioner.
3. Peneliti dimasa yang akan datang disarankan lebih memilih target responden yang akan dijadikan sampel. Semakin tepat pemilihan target responden, maka akan mendorong ketepatan dan akurasi hasil yang lebih di masa yang akan datang.
4. Diharapkan peneliti selanjutnya juga menggunakan pendekatan kuantitatif, agar dapat menambah keakuratan data dari pendekatan kuantitatif tersebut. Karena hal ini dapat membantu untuk hasil penelitian yang lebih baik lagi.

